Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X (Printed)
6 (2) 2026, Page: 37500-37510

Pengaruh Profitabilitas, Efisiensi Operasional Dan Pertumbuhan Pendapatan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Transportasi Dan Logistik Yang Terdaftar Di Bei Periode Pasca Covid-19

Muhammad Firdaus Saputra[1], Wirmie Eka Putra[2], Fitrini Mansur[3]

[1,2,3]Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Univeristas Jambi Jambi

Corresponding Author Suardi, E-Mail: m.daussaputra444@gmail.com[1], **wirmie_eka@unja.ac.id[2]**, **fitrinimansur@unja.ac.id[3]**

Published: Juli, 2026

ABSTRACT

Penelitian ini berjudul "Pengaruh Profitabilitas, Efisiensi Operasional. dan Pertumbuhan Pendapatan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Transportasi dan Logistik Yang Terdaftar Di BEI Periode Pasca Covid-19". Adapun tujuan penelitian bermaksud guna mengetahui pengaruh Profitabilitas, Efisiensi Operasional, dan Pertumbuhan Pendapatan terhadap Harga Saham pada saham perusahaan Transportasi dan Logistik periode pasca Covid-19. Data yang dipilih oleh peneliti ialah data Sekunder dan memakai analisis regresi linear berganda. Dari hasil analisis deskripsi, telah ditemukan Variabel Profitabilitas (X1), Variabel Efisiensi Operasional (X2), serta Variabel Pertumbuhan Pendapatan (X3) memiliki pengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

Kata Kunci: Profitabilitas, Efisiensi Operasional, Pertumbuhan Pendapatan, Harga Saham, Transportasi dan Logistik

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 memberikan dampak signifikan terhadap perekonomian global, termasuk sektor transportasi dan logistik yang mengalami penurunan aktivitas akibat pembatasan mobilitas, gangguan rantai pasok, serta perubahan pola konsumsi masyarakat. Kondisi tersebut menyebabkan penurunan pendapatan dan profitabilitas perusahaan, sekaligus meningkatkan volatilitas harga saham akibat tingginya ketidakpastian ekonomi. Pada masa krisis, sentimen pasar cenderung didominasi oleh faktor eksternal sehingga hubungan antara kinerja fundamental perusahaan dan harga saham menjadi kurang stabil.

Memasuki periode pasca COVID-19 sejak tahun 2022, aktivitas ekonomi mulai menunjukkan pemulihan yang ditandai dengan meningkatnya mobilitas masyarakat, membaiknya arus distribusi barang, serta stabilisasi rantai pasok. Sektor transportasi dan logistik kembali memegang peranan penting dalam mendukung pemulihan ekonomi nasional melalui peningkatan konektivitas dan distribusi barang. Dalam kondisi tersebut, investor mulai kembali memperhatikan faktor-faktor fundamental perusahaan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi.

Menurut teori sinyal (*signaling theory*), informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan merupakan sinyal yang digunakan investor untuk menilai prospek perusahaan di masa depan. Kinerja keuangan yang baik akan memberikan sinyal positif kepada pasar sehingga berpotensi meningkatkan permintaan saham dan mendorong kenaikan harga saham. Oleh karena itu, analisis

terhadap faktor-faktor fundamental perusahaan menjadi penting untuk menjelaskan pergerakan harga saham pada periode pemulihan ekonomi pasca pandemi.

Salah satu indikator fundamental yang banyak digunakan adalah profitabilitas. Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya. Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan efektivitas pengelolaan sumber daya perusahaan dan menjadi indikator penting bagi investor dalam menilai prospek keuntungan jangka panjang. Pada sektor transportasi dan logistik yang sedang berada pada fase pemulihan, kemampuan menghasilkan laba menjadi ukuran utama keberhasilan perusahaan dalam beradaptasi setelah pandemi.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari sumber daya yang dimiliki. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola aset secara efektif untuk menghasilkan keuntungan, sehingga menjadi indikator penting dalam menilai kinerja perusahaan. Profitabilitas yang baik juga memberikan sinyal positif kepada investor mengenai prospek perusahaan di masa depan dan dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung lebih menarik bagi investor karena memiliki potensi pengembalian investasi yang lebih baik, sehingga dapat mendorong peningkatan harga saham (Putra, Yuliusman, & Setiawan, 2011). Selain itu, profitabilitas yang tinggi dipandang sebagai good news yang mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang sehat dan mampu meningkatkan nilai perusahaan di mata investor (Simatupang, Putra, & Herawaty, 2018). Oleh karena itu, profitabilitas menjadi salah satu faktor fundamental yang sering digunakan investor dalam pengambilan keputusan investasi dan penilaian harga saham.

Selain profitabilitas, efisiensi operasional juga menjadi faktor penting yang memengaruhi nilai perusahaan. Efisiensi operasional menunjukkan kemampuan perusahaan mengelola biaya dan sumber daya secara optimal untuk menghasilkan kinerja yang lebih baik. Pada industri transportasi dan logistik yang memiliki struktur biaya relatif tinggi, kemampuan menjaga efisiensi operasional menjadi salah satu faktor yang menentukan daya saing dan keberlanjutan usaha. Perusahaan yang mampu meningkatkan efisiensi operasional cenderung memperoleh penilaian positif dari investor karena dianggap memiliki kemampuan mempertahankan kinerja dalam jangka panjang.

Faktor fundamental lainnya adalah pertumbuhan pendapatan. Pertumbuhan pendapatan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memperluas pasar, meningkatkan volume penjualan, dan memanfaatkan peluang bisnis yang muncul selama proses pemulihan ekonomi. Peningkatan aktivitas perdagangan dan perkembangan sektor e-commerce setelah pandemi memberikan peluang pertumbuhan yang cukup besar bagi perusahaan transportasi dan logistik. Pertumbuhan pendapatan yang konsisten dapat meningkatkan optimisme investor terhadap prospek perusahaan sehingga berdampak positif terhadap harga saham.

Meskipun hubungan antara faktor-faktor fundamental dan harga saham telah banyak diteliti, hasil penelitian sebelumnya masih menunjukkan temuan yang beragam. Beberapa penelitian menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan penelitian lain menunjukkan bahwa efisiensi operasional maupun pertumbuhan pendapatan memiliki pengaruh yang lebih dominan. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan masih adanya kesenjangan penelitian, khususnya pada sektor transportasi dan logistik di Indonesia selama periode pasca COVID-19 yang memiliki karakteristik berbeda dibandingkan periode sebelum maupun selama pandemi.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, efisiensi operasional, dan pertumbuhan pendapatan terhadap harga saham pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode pasca COVID-19. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris mengenai faktor-faktor fundamental yang memengaruhi harga saham pada masa pemulihan ekonomi serta menjadi referensi bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif kausal untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, efisiensi operasional, dan pertumbuhan pendapatan terhadap harga saham perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode pasca COVID-19 tahun 2022–2024.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian terdiri atas 38 perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria: (1) perusahaan terdaftar secara berturut-turut selama periode penelitian, (2) menerbitkan laporan keuangan tahunan secara lengkap, dan (3) memiliki data yang diperlukan untuk mengukur seluruh variabel penelitian. Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh 10 perusahaan sebagai sampel penelitian, yaitu ASSA, BIRD, SMDR, TMAS, GIAA, SDMU, WEHA, SAPX, NELY, dan BPTR.

Jenis dan Sumber Data

Penelitian menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan dan data harga saham perusahaan sektor transportasi dan logistik yang dipublikasikan melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) dan situs resmi masing-masing perusahaan selama periode 2022–2024.

Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan menggunakan metode dokumentasi melalui pengunduhan laporan keuangan tahunan, laporan tahunan perusahaan, serta data harga saham dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan sumber pendukung lainnya yang relevan.

Variabel Penelitian

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham yang diukur menggunakan harga penutupan (*closing price*) akhir tahun. Variabel independen terdiri atas profitabilitas yang diproksikan dengan Return on Assets (ROA), efisiensi operasional yang diproksikan dengan Total Asset Turnover (TATO), dan pertumbuhan pendapatan (*revenue growth*).

Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi, serta analisis regresi linier berganda. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji F untuk menguji pengaruh simultan, uji t untuk menguji pengaruh parsial, dan koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Seluruh analisis dilakukan dengan bantuan perangkat lunak statistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis Statistik Deskrptif

Analisis data statistik deskriptif bertujuan guna membagikan informasi secara umum berhubungan data sampel yang akan dijadikan penelitian. Informasi secara umum tersebut menggunakan mean, nilai maksimum, nilai minimum, dan nilai standar deviasi. Variabel penelitian ini berupa variabel profitabilitas, efisiensi operasional, pertumbuhan pendapatan dan harga saham. Adapun uji hasil statistik deskriptif mampu dijumpai pada tabel berupa:

Deskriptif Statistik

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Harga Saham	30	26	1945	589,87	633,456
Profitabilitas	30	-0,2144	0,3598	0,0919	0,1214
Efisiensi Opersional	30	0,2628	2,3694	0,7589	0,4862
Pertumbuhan Pendapatan	30	-32,89	74,73	19,5067	29,9912
Valid N (listwise)	30				

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2026

Berdasarkan hasil statistik deskriptif pada 30 data observasi, variabel harga saham memiliki nilai minimum 26, maksimum 1.945, rata-rata 589,87, dan standar deviasi 633,456. Variabel profitabilitas (ROA) memiliki nilai minimum -0,2144, maksimum 0,3598, rata-rata 0,0919, dan standar deviasi 0,1214. Variabel efisiensi operasional (TATO) memiliki nilai minimum 0,2628, maksimum 2,3694, rata-rata 0,7589, dan standar deviasi 0,4862. Sementara itu, variabel pertumbuhan pendapatan memiliki nilai minimum -32,89, maksimum 74,73, rata-rata 19,5067, dan standar deviasi 29,9912.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

Salah satu uji persyaratan yang wajib terpenuhi atas pemanfaatan analisis statistik parametrik berupa uji normalitas data. Apabila residual data pengamatan tidak berdistribusi normal maka analisis parametrik tidak dapat dimanfaatkan sebab statistik dalam analisis parametrik penurunan atas distribusi normal. Pada penelitian ini dimanfaatkan pengujian statistik Kolmogorov-Smirnov guna uji normalitas. Hipotesis berpengajuan guna uji normalitas:

H_0 : Residual berdistribusi normal

H_1 : Residual tidak berdistribusi normal

$\alpha = 5\%$

Kriteria Uji : 1. Terima Ho jika p-value (sig) > 0,05

2. Tolak Ho jika p-value (sig) ≤ 0,05

Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters[a,,b]	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	479,0940571
Most Extreme Differences	Absolute	0,159
	Positive	0,159
	Negative	-0,075
Kolmogorov-Smirnov Z		0,159
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,052

Sumber Hasil Pengolahan SPSS

Berlandaskan tabel diatas mampu dijumpai bahwa p-value (sig) bernilai 0,052. Karena nilai p-value (sig) > 0,052 maka Ho diterima. Maknanya data residual tersebut berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Oleh karena itu data tersebut memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas berprinsip jika pengujian apakah antar variabel bebas berpengaruh signifikan bernilai residualnya: Bila nilai korelasi signifikan maka nilai residualnya tidak mampu pengabaian. Guna pengujian terdapat tidanya heteroskedastisitas, dimanfaatkan korelasi *Rank Spearman* atas penilaian absolut residual bernilai variable bebas. Bila nilai korelasi tidak signifikan maka bermaka tidak berlangsung penyelewengan asumsi heteroskedastisitas.

H_0 : Korelasi tidak signifikan (tidak terjadi heteroskedastisitas)

H_1 : Korelasi signifikan (terjadi heteroskedastisitas)

$\alpha = 5\%$

Kriteria Uji : 1. Terima Ho jika p-value (sig) > 0,05

2. Tolak Ho jika p-value (sig) ≤ 0,05

Hasil pengujian heterokedastisitas disajikan pada tabel berikut :

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	p-value (sig)	Keterangan	Kesimpulan
X1	0,055	H0 diterima	Homokedastisitas
X2	0,097	H0 diterima	Homokedastisitas
X3	0,207	H0 diterima	Homokedastisitas

Sumber Hasil Pengolahan SPSS

Atas table berikut dijumpai p-value (sig) seluruh variabel bebas lebih besar dari 0,05 maka Ho diterima. Maknanya korelasi tidak signifikan sehingga mampu dibuat simpulan tidak terdapat pelanggaran asumsi heteroskedastisitas pada variabel profitabilitas (X1), efisiensi operasional (X2), dan pertumbuhan pendapatan (X3).

3. Uji Multikolinieritas

:

Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Profitabilitas	0,906	1,104
Efisiensi Operasional	0,990	1,010
Pertumbuhan Pendapatan	0,907	1,103

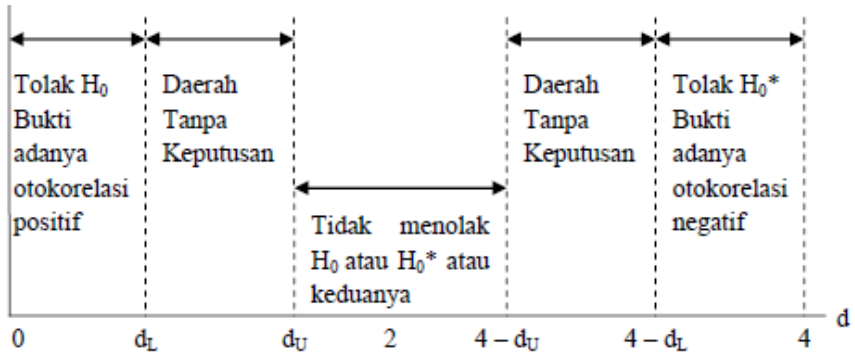
Sumber Hasil Pengolahan SPSS

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai tolerance seluruh variabel independen lebih besar dari 0,1 dan seluruh nilai VIF variabel independen lebih kecil dari 10. Sehingga penyimpulannya berupa bahwa variabel Profitabilitas, Efisiensi Operasional dan Pertumbuhan Pendapatan tidak terjadi pelanggaran asumsi multikolinearitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilansgungkan bersamaan pemanfaatan uji statistik Durbin Watson yakni berbandingan angka Durbin-Watson hitung (DW) bernilai kritisnya (dL dan dU).

Kriteria pengambilan kesimpulan :



Sumber: Gujarati (2003:469)

• Jika DW < dL atau DW > 4 – dL maka terdapat autokorelasi.
• Jika dU < DW < 4 – dU maka tidak terdapat autokorelasi.
• Jika dL ≤ DW ≤ dU atau 4 – dU ≤ DW ≤ 4 – dL uji Durbin Watson tidak menciptakan simpulan yang pasti (inconclusive).

Bersamaan ukuran sample n =30 α = 0,05 dan banyaknya variabel independen k = 5 didapat nilai kritis dL = 1,2138 dan dU =1,6498

Hasil pengujian autokorelasi tersajikan pada tabel berupa :

Hasil Uji Autokorelasi

Durbin-Watson	dL	dU	4-dU	4-dL	Kesimpulan
1,266	1,2138	1,6498	2,3502	2,7862	Tidak terdapat autokorelasi

Sumber Hasil Pengolahan SPSS

Berdasarkan hasil uji Durbin-Watson diperoleh nilai sebesar 1,266 yang berada pada rentang dL (1,2138) < DW (1,266) < dU (1,6498), sehingga hasil pengujian berada pada daerah inconclusive. Oleh karena itu, dilakukan pengujian lanjutan menggunakan Runs Test untuk memastikan ada atau tidaknya gejala autokorelasi dalam model regresi.

H_0 : Residual bersifat acak/tidak terjadi pelanggaran asumsi Autokorelasi
H_1 : Residual bersifat tidak acak/ terjadi pelanggaran asumsi Autokorelasi
α = 5%
Kriteria Uji : 1. Terima Ho jika p-value (sig) > 0,05
2. Tolak Ho jika p-value (sig) ≤ 0,05

Uji Run Test

	Unstandardized Residual
Test Value[a]	-174,02492
Cases < Test Value	15
Cases >= Test Value	15
Total Cases	30
Number of Runs	13
Z	-0,929
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,353

Sumber Hasil Pengolahan SPSS

Berlandaskan tabel di atas mampu dijumpai bahwa p-value (sig) bernilai 0,353. Karena nilai p-value (sig) > 0,353 maka Ho diterima. Artinya residual bersifat acak sehingga penyimpulannya berupa tidak terjadi pelanggaran asumsi autokorelasi.

Berlandaskan seluruh hasil pengujian di atas tidak pemerolehannya pelanggaran terhadap asumsi regresi klasik. Oleh karena telah memenuhi asumsi maka analisis selanjutnya dapat dilanjutkan.

Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linear berganda baru dapat diterapkan untuk menguji hipotesis dan menyusun persamaan regresi setelah model penelitian dinyatakan lolos uji asumsi klasik. Pengujian

hipotesis ini dilangsungkan lewat pengujian koefisien determinasi (R *Square*), uji signifikansi simultan (Uji Statistik F), dan uji signifikansi parameter individual (Uji Statistik t). Persamaan regresi linear sederhan dalam penelitian ini perumusannya berupa :

$$\mathbf{Y = a + bX_1 + bX_2 + bX_3 + e}$$

Keterangan:

Y : Harga Saham
X_1 : Profitabilitas
X_2 : Efisiensi Operasional
X_3 : Pertumbuhan Pendapatan
a : Parameter konstanta
b : Parameter penduga
e : Faktor *error/ disturbance*

Berikut hasil pengujian regresi linear sederhan disajikan pada tabel di bawah:

Hasil Regresi Linear sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-91,461	193,668		-0,472	0,641
Profitabilitas (X_1)	1692,214	813,148	0,324	2,081	0,047
Efisiensi Operasional (X_2)	515,620	194,207	0,396	2,655	0,013
Pertumbuhan Pendapatan (X_3)	6,8920	3,290	0,326	2,095	0,046

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS

Atas tabel itu maka pemerolehannya nilai parameter konstanta dan nilai parameter penduga guna perlengkapan model regresi yang telah dibuat perumusan sebelumnya. Persamaan regresi linear berganda (model regresi) yang terbentuk adalah sebagai berikut :

$$\mathbf{Y = 91{,}461 + 1692{,}214X_1 + 515{,}620X_2 + 6{,}8920X_3}$$

Berdasarkan hasil analisis regresi, diperoleh konstanta sebesar -91,461. Variabel profitabilitas memiliki koefisien regresi sebesar 1.692,214, efisiensi operasional sebesar 515,620, dan pertumbuhan pendapatan sebesar 6,892. Seluruh koefisien bernilai positif, yang menunjukkan bahwa peningkatan profitabilitas, efisiensi operasional, dan pertumbuhan pendapatan cenderung diikuti oleh peningkatan harga saham.

Uji Hipotesis

1. Pengujian Secara Overall (F Hitung)

Uji statistik F dilangsungkan guna mengerti apakah semua variabel independen yang ditambahkan pada model mempunyai pengaruh secara bersamaan atau simultan terhadap variabel dependen. Uji Statistik F ini yakni pengujian yang dibutuhkan pada pengujian atas pengajuan hipotesis pada penelitian ini. Hasil uji ini pada output SPSS dapat dimengerti pada tabel ANOVA semacam yang dijumpai pada.

- **Hipotesis yang penulis ajukan untuk penelitian ini adalah :**

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara statistik variabel Profitabilitas, Efisiensi Operasional, dan Pertumbuhan Pendapatan secara bersama-sama terhadap harga saham.

H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan secara statistik variabel Profitabilitas, Efisiensi Operasional, dan Pertumbuhan Pendapatan secara bersama-sama terhadap harga saham.

- **Kriteria Pengujian:**

Ho diterima apabila F hitung < F tabel atau Signifikansi F hitung > α
Ho ditolak apabila F hitung > F tabel atau Signifikansi F hitung < α

Hasil Uji Statistik F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4980339,117	3	1660113,039	6,484	0,002
	Residual	6656402,350	26	256015,475		
	Total	11636741,47	29			

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS

Uji F menghasilkan nilai Fhitung sebesar 6,484 dengan signifikansi 0,002. Dengan demikian, profitabilitas, efisiensi operasional, dan pertumbuhan pendapatan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

2. Uji Koefisien Determinasi (R square)

Hasil Pengujian Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,654	0,428	0,362	505,980

Sumber Hasil Pengolahan SPSS

3. Pengujian Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Hasil Uji Statistik t

Model	t	Sig.
(Constant)	-0,472	0,641
Profitabilitas (X_1)	2,081	0,047
Efisiensi Operasional (X_2)	2,655	0,013
Pertumbuhan Pendapatan (X_3)	2,095	0,046

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS

Hasil uji t menunjukkan bahwa profitabilitas (p = 0,047), efisiensi operasional (p = 0,013), dan pertumbuhan pendapatan (p = 0,046) memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, ketiga variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap harga saham perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham

Hasil analisis menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikansi 0,047 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan menghasilkan laba, semakin tinggi pula minat investor terhadap saham perusahaan sehingga mendorong kenaikan harga saham. Temuan ini sejalan dengan penelitian I Nyoman Arya Sanjaya, I Wayan Widnyana, dan Gregorius Paulus Tahu (2025) yang menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham.

Pengaruh Efisiensi Operasional terhadap Harga Saham

Hasil analisis menunjukkan bahwa efisiensi operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikansi 0,013 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa semakin efisien perusahaan dalam memanfaatkan aset dan mengelola operasionalnya, semakin tinggi kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan, sehingga berdampak pada peningkatan harga saham.

Pengaruh Pertumbuhan Pendapatan terhadap Harga Saham

Hasil analisis menunjukkan bahwa pertumbuhan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikansi 0,046 < 0,05. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan pendapatan menjadi sinyal positif bagi investor mengenai prospek dan perkembangan usaha perusahaan, sehingga dapat meningkatkan permintaan saham dan mendorong kenaikan harga saham.

Pengaruh Profitabilitas, Efisiensi Operasional, dan Pertumbuhan Pendapatan terhadap Harga Saham

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa profitabilitas, efisiensi operasional, dan pertumbuhan pendapatan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikansi 0,002 < 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa ketiga variabel fundamental tersebut menjadi faktor penting yang dipertimbangkan investor dalam menilai kinerja dan prospek perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, profitabilitas, efisiensi operasional, dan pertumbuhan pendapatan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Secara parsial, profitabilitas, efisiensi operasional, dan pertumbuhan pendapatan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,428 menunjukkan bahwa 42,8% variasi harga saham dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut, sedangkan 57,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

REFERENCES

Agarethitha, Y. S. (2021). Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Pada Sektor Telekomunikasi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Imu Dan Riset Manajemen*, *2*(1), 1–17.

Anas, M. (2021). Manajemen Keuangan. In *Nuta Media*. Nuta Media.

Arismutia, S. A. (2024). The Influence Of Total Assets Turnover , Return On Assets And Debt To Equity Ratio On Stock Prices Moderated By Firm Size In. *Journal Of Accounting Inaba*, *03*(01), 14–28.

Arsyandra, M. P., & Primasatya, R. D. (2024). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, *8*(1), 522–532.

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2021). *Fundamentals Of Financial Management (15th Ed.)*. Cengage Learning.

Daulay, P. A., & Fitra, H. (2025). Pengaruh Efisiensi Operasional, Pertumbuhan Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Transportasi Dan Logistik Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (Jea)*, *7*(3), 1358–1371.

Fama, E. F. (1970). Efficient Capital Markets: A Review Of Theory And Empirical Work. *The Journal Of Finance*, *25*(2), 383–417.

Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 26 Edisi 10*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ginting, V. D., & Fathimah, V. (2024). Pengaruh Earning Per Share Dan Per Terhadap Harga Saham Perusahaan Transporitasi Yang Terdaftar Di Bei. *Seiko : Journal Of Management & Business*, *7*(2), 1203–1210.

Herdiana, S. C., Rahmawati, I. Y., Tubastuvi, N., & Utami, R. F. (2023). Analysis Of Corporate Financial Performance In Indonesia ' S Transportation And Logistic Sector. *Asian Journal Of Economics, Bussiness And Accounting*, *23*(24), 155–167. Https://Doi.Org/10.9734/Ajeba/2023/V23i241194

Hery. (2015). *Analisis Kinerja Manajemen*. Pt. Grasindo.

Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan: Integrated And Comprehensive Edition*. Pt. Grasindo.

Indah, L. N., Prasetya, B., & Purnamasari, E. (2023). Effect Of Profitability , Financial Leverage , And Sales Growth On Financial Distress Of Transportation And Logistics Sector Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange 2020-2022 Pengaruh Profitabilitas , Financial Leverage , Dan Pertumbuhan Penjuala. *Jobs: Journal Of Bussiness Studies*, *9*(2), 105–116.

Karam, A., Eltoukhy, A. E. E., Shaban, I. A., & Attia, E.-A. (2022). A Review Of Covid-19-Related Literature On Freight Transport : Impacts , Mitigation Strategies , Recovery Measures , And Future Research Directions. *International Journal Of Environmental Research And Public Health*, *19*(June 2020), 1–27.

Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan (Edisi Revisi)*. Rajawali Pers.

Kustiningsih, N. & Farhan, A. (2022). *Manajemen Keuangan: Dasar-Dasar Pengelolaan Keuangan*. Cv Globalcare.

Lestari, E., Putri, H., Rachmayanti, W. P., & Candika, Y. I. (2023). Profitabilitas Dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen*, *1*(2), 567–579.

Misrofingah, M., & Ginting, N. (2022). Analisa Pengaruh Return On Equity (Roe), Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Dividend Payout Ratio (Dpr) (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, *5*(1), 310–318.

Nabilah, J., Khasanah, U., & Nuryati, T. (2023). Pengaruh Leverage, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Sinomika Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi*, *1*(5), 1147–1152. Https://Doi.Org/10.54443/Sinomika.V1i5.588

Paramita, R. W., Rizal, N., & Sulityan, R. B. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif* (3rd Ed.). Widya Gama Press.

Pramesti, N. Z., & Suyanto. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Transportasi Dan Logistik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Factors Affecting Stock Price In Transportation And Logistics Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange). *Prosiding Manajerial Dan Kewirausahaan V*, *3*(Desember), 13–20.

Purba, R. B. (2021). Teori Akutansi: Sebuah Pemahaman Untuk Mendukung Penelitian Di Bidang Akuntansi Cetakan. In *Cv. Merdeka Kreasi Group*.

Putri, S. N., & Maryati, M. (2024). Pengaruh Struktur Modal , Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Transportasi Dan Logistik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019 -. *Jemba: Journal Of Economics, Management, Business And Accounting*, *4*(2), 165–178.

Putri, T. T., & Martha, L. (2025). Profitabilitas Pada Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018- 2022. *Trending: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, *3*(1)

Putra, W. E., Yuliusman, & Setiawan, D. (2011). Pengaruh Size, Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Dalam Negeri dan Kepemilikan Asing terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Jurnal Penelitian Universitas Jambi Seri Humaniora, 13(2), 37–48.

Ross, S. A., Westerfield, R. W., & Jordan, B. D. (2019). *Fundamentals Of Corporate Finance*. Mcgraw-Hill Education.

Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian*. Kbm Indonesia.

Sanjaya, I. N., Widnyana, I. W., & Tahun, G. P. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Efisiensi Operasi Dan Aset Tidak Berwujud Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Emas*, *6*(7), 1463–1482.

Saputra, A. H. R. (2019). Pengaruh Faktor Fundamental , Investment Opportunity Set , Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Harga Saham Yang Dimediasi Oleh Putusan Investasi Sektor Perkebunan Pada Bursa Efek Indonesia Adi Hasan Ragil Saputra * 1

Harga Saham Sektor Perkebunan Yang Did. *Jurnal Akuntansi*, *13*(2), 169–195.
Sari, K. R., Rohmah, K. L., Kussuma, A., & Putra, A. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Transportasi Dan Logistik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Ncaf:Proceeding Of National Conferenæ On Accounting & Finance*, *4*, 469–474. Https://Doi.Org/10.20885/Ncaf.Vol4.Art58
Sari, W. (2021). *Kinerja Keuangan*. Unpri Press.
Septriawan, M. R., Rozi, F., & Syaharman. (2025). The Influence Of Return On Assets (Roa) And Return On Equity (Roe) On Stock Prices Of Transportation And Logistics Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange. *Dharmawangsa: International Journals Of The Social Science, Education And Humanities*, *6*(2), 210–219.
Simatupang, L., Putra, W. E., & Herawaty, N. (2018). Perbandingan Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Profitabilitas, dan Reputasi KAP terhadap Audit Delay. Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi, 13(2), 143–156.
Simbolon, A. J., Sihotang, R. B., & Malau, H. (2024). The Mediating Effect Of Dividend Policy On Profitability And Market Value Added On Stock Prices In Retail Companies In Indonesia. *International Journal Of Business, Law, And Education*, *5*(1), 935–951. Https://Doi.Org/10.56442/Ijble.V5i1.523
Subroto, V. K., & Endaryati, E. (2024). Kumpulan Teori Akuntansi. In *Yayasan Prima Agus Teknik* (Irdha Yuni). Yayasan Prima Agus Teknik.
Sudirman, N., Rifqiansyah, R., & Darmono, D. (2024). Studi Literatur: Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Bursa Efek Indonesia Ditinjau Dari Perspektif Signaling Theory. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, *4*(3), 274–284. Https://Doi.Org/10.55047/Transekonomika.V4i3.655
Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D (Edisi Ke-2)*. Alfabeta.
Syahid, A., Sudana, D., & Bachari, A. D. (2022). Perundungan Siber (Cyberbullying) Bermuatan Penistaan Agama Di Media Sosial Yang Berdampak Hukum: Kajian Linguistik Forensik. *Semantik*, *11*(1), 17–32. Https://Doi.Org/10.22460/Semantik.V11i1.P17-32
Syifa, G. A., & Tohir, M. (2025). Analysis Of Logistics Cost Efficiency In Indonesia ' S Transportation System. *Siber: Journal Of Transportation And Logistic (Sjtl)*, *3*(2), 57–75.